

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SISWA KELAS VII SMPN 1 BINAMU
KABUPATEN JENEPONTO**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Melati Bachtiar

1053 3110 0220

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Melati Bachtiar**, Nim: **105331100220** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 259 TAHUN 1446 H / 2024 M, Tanggal 26 Agustus 2024, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu 28 Agustus 2024.

Makassar, 25 Safar 1446 H
30 Agustus 2024 M

- | | | |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : D. Ir. Abd. Rakhim Nanda, M. T. IPU | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : D. Baharullah, M. Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | 1. Dr. Drs. Abd Munir, K, M. Pd. | (.....) |
| | 2. Dr. Aco K, M. Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Muhammad Nurahmad, S. S., M. Hum. | (.....) |
| | 4. Dr. Maria Ulviani, M. Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM : 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **Melati Bachtiar**
Nim : **105331100220**
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model pembelajaran Berdiferensiasi Kelas VII SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto**

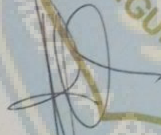
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

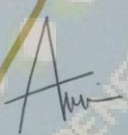
Makassar, 30 Agustus 2024

Disetujui oleh

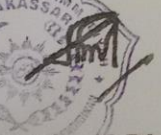
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Paida, S. Pd., M. Pd.


Dr. Anin Asnidar, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M. Pd., Ph. D
NBM : 860 934

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Svekhi Adiwijaya Lafief, S. Pd., M. Pd.
NBM: 951 826



UNIVERSITAS MUHAMMADIAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAAN ILMU PENDIDIKAN
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melati Bachtiar

Nim : 105331100220

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas VII SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh apapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 07 September 2024

Yang membuat pernyataan

Melati Bachtiar



UNIVERSITAS MUHAMMADIAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melati Bachtiar
Nim : 105331100220
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 07 September 2024

Yang membuat Perjanjian

Melati/Bachtiar

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Tidak perlu lari, hidup adalah sebuah perjalanan, jalani dengan perluas sabar dan perbanyak rasa syukurmu. Setiap kesulitan pasti ada jalan keluarnya.

Persembahan:

Kupersembahkan karya ini buat: Kedua orangtuaku, saudara, orang terkasih, dan keluarga. Terima kasih untuk semua support dan do'anya dalam usahaku untuk mewujudkan harapan menjadi kenyataan. Semoga apa yang kuraih saat ini dan kedepanya dapat berkah dan diridho Oleh Allah SWT.



ABSTRAK

Melati Bachtiar. 2024. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas VII SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto". Skripsi. Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Paida dan Anin Asnindar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat siswa kelas VII SMPN 1 Binamu melalui penerapan model pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas siswa dan tes menulis surat.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan desain II siklus, penelitian ini melibatkan 29 siswa sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan tes menulis surat.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis surat siswa setelah penerapan model pembelajaran berdiferensiasi. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam mengakomodasi perbedaan individual siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran menulis surat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran berdiferensiasi, menulis surat, penelitian tindakan kelas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga tulisan sederhana ini dapat terselesaikan. Salawat senantiasa terlantun kepada nabi Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabat. Skripsi ini berjudul “Peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia melalui model pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas VII SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto. ”

Di bawah naungan kasih sayang-Mu, Ya Allah Maha Penyayang dan Maha Pengasih, jiwa ini tak henti mengucapkan syukur atas segala karunia dan nikmat yang tak terkira. Setiap detik, denyut nadi, langkah kaki, rasa, dan akal budi ini tak luput dari limpahan rahmat-Mu. Skripsi ini, setitik kecil dari samudra berkah-Mu, persembahkan cinta dan rasa syukur yang terdalam.

Skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bahtiar dan Ibunda Hernawati, skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak terhingga. Kalianlah lentera yang menerangi jalan hidupku, motivator yang tak pernah lelah menyemangati, dan pelindung yang selalu menjaga dalam suka dan duka. Meski skripsi ini tersusun dengan penuh keikhlasan, namun saya menyadari keterbatasan diri. Segala daya dan upaya telah saya kerahkan untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, terimakasih atas motivasi dan keceriaan yang selalu menemani, menjadi sumber kekuatan dalam perjalanan ini. Kepada yang terkasih terima kasih telah menjadi salah satu penyamangat, pendengar yang baik dan dukungan dari segala hal baik hingga di titik ini.

Kepada Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd dan Dr. Anin Asnidar, S.Pd., M.Pd Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang tiada henti, dari awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. H.Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd. ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis dan terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah dibagikan, menjadi bekal berharga dalam perjalanan saya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SMPN 1 BINAMU, staf tata usaha, dan guru Bahasa Indonesia atas dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian. Kepada teman-teman, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2020 khususnya kelas B terima kasih atas kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuan

yang mewarnai perjalanan studi ini. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Agustus 2024

Melati Bachtiar



DAFTAR ISI

LEMBAR PENEKSAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	i
ABSTRAK.....	vvii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
2. Menulis.....	11
a. Pengertian Menulis	11
b. Jenis-jenis Tulisan.....	11
c. Pentingnya Keterampilan Menulis.....	12
d. Mengembangkan Keterampilan Menulis	12
e. Pengertian Menulis Surat.....	13
f. Fungsi Menulis Surat	13
g. Jenis-jenis Surat	13
h. Struktur Penulisan Surat.....	14
3. Hasil Belajar	14
a. Pengertian Hasil Belajar.....	14
b. Tujuan Hasil Belajar	15
c. Tingkatan Hasil Belajar	15
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
e. Pengukuran Hasil Belajar.....	16
f. Pentingnya Hasil Belajar.....	16
4. Kurikulum Merdeka.....	17

a.	Pengertian Kurikulum Merdeka.....	17
b.	Tujuan Kurikulum Merdeka.....	17
c.	Karakteristik Kurikulum Merdeka	18
d.	Kekurangan dan Kelebihan Kurikulum Merdeka	18
e.	Perbedaan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013.	19
5.	Keragaman Peserta Didik	20
6.	Pembelajaran Berdiferensiasi.....	21
7.	Manfaat Pembelajaran Berdiferensiasi	22
8.	Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi	23
9.	Ciri-Ciri Pembelajaran Berdiferensiasi.....	24
10.	Cara Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi	25
11.	Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi	27
12.	Tantangan Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi.....	29
13.	Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi.....	30
14.	Strategi-Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi.....	31
B.	Penelitian yang Relevan.....	33
C.	Kerangka Pikir	36
BAB III	METODE PENELITIAN.....	38
A.	Jenis Penelitian	38
B.	Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	38
C.	Faktor yang Diselidiki.....	39
A.	Prosedur Penelitian	39
B.	Instrumen Penelitian.....	42
C.	Teknik Pengumpulan Data	44
D.	Teknik Analisis Data	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A.	Hasil Penelitian	46
B.	Pembahasan.....	56
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	59
A.	Simpulan	59
B.	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman	
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian	42
Tabel 3. 2 Penilaian Tes Penulisan Surat	43
Tabel 3. 3 Nilai	43
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	48
Tabel 4. 3 Statistik Skor Hasil Keterampilan menulis surat Siklus I	49
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Menulis surat pada Siklus I 50	
Tabel 4. 5 Deskripsi Keterampilan Menulis Surat Siklus	51
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	53
Tabel 4. 7 Statistik Skor Hasil Keterampilan menulis surat Siklus II	54
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor menulis surat Siklus II	55
Tabel 4. 9 Deskripsi Keterampilan Menulis Surat Siklus II	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi membawa perubahan signifikan di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Era globalisasi menuntut generasi yang cerdas, kreatif, dan kompetitif. Hal ini mendorong para pemangku kepentingan di bidang pendidikan untuk terus berinovasi dan beradaptasi dalam metode pembelajaran. Salah satu periode penting dalam perkembangan manusia adalah masa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Siswa SMP mengalami perkembangan kognitif yang pesat. Mereka mulai berpikir lebih abstrak, kritis, dan logis. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu mengakomodasi perkembangan kognitif siswa SMP dan membantu mereka mencapai potensi belajarnya secara optimal.

Kurikulum Merdeka, diluncurkan pada tahun 2022, memberikan otonomi yang lebih luas kepada sekolah dan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Kurikulum ini berpusat pada peserta didik, fokus pada pengembangan karakter dan kompetensi, dan pembelajaran yang fleksibel.

Setiap siswa memiliki karakteristik belajar yang unik, termasuk kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar. Hal ini penting untuk diperhatikan dalam proses pembelajaran agar setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang sama dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Tomlinson & Moon (2020) Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu pendekatan inovatif yang dapat menjawab tantangan pendidikan di era globalisasi. Pendekatan ini memahami bahwa setiap siswa memiliki karakteristik belajar yang berbeda dan dirancang untuk mengakomodasi keragaman tersebut dengan menyediakan berbagai pilihan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu setiap siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki landasan hukum yang kuat di Indonesia, seperti Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (PP SNP) juga mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan menetapkan standar proses pembelajaran yang harus mengakomodasi kebutuhan dan keragaman individu siswa.

Heacox (2021) berpendapat bahwa "Teori Kecerdasan Majemuk" menyediakan kerangka kerja yang kuat untuk pembelajaran berdiferensiasi. Dengan memahami profil kecerdasan setiap siswa, guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu mereka mencapai tujuan belajarnya. SMP Negeri 1 Binamu Jeneponto terletak di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. SMP Negeri 1 Binamu Jeneponto memiliki sekitar siswa yang berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi dan tingkat kemampuan yang beragam. SMP Negeri 1 Binamu Jeneponto memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh siswanya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Berdasarkan observasi dan analisis data menunjukkan bahwa 70% siswa kelas VII SMPN 1 Binamu Jeneponto mengalami kesulitan dalam

membuat dan menulis surat, yang diakibatkan oleh kurangnya motivasi belajar dalam Bahasa Indonesia. Hal ini menghambat kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasan, serta menghambat perkembangan literasi mereka.

Kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Binamu Jeneponto masih perlu ditingkatkan. Rendahnya motivasi belajar dan kurangnya kemampuan siswa dalam menulis menjadi dua permasalahan utama yang dihadapi. Untuk mengatasinya, pembelajaran berdiferensiasi hadir sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Pendekatan ini memberikan solusi yang lebih spesifik dan mempertimbangkan kebutuhan serta keberagaman kemampuan siswa. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi suatu keharusan, mengingat Bahasa Indonesia memiliki peran fundamental dalam perkembangan literasi dan pemahaman siswa.

Kemendikbud. (2022) Kurikulum Merdeka mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Program dan kegiatan dalam Kurikulum Merdeka, seperti Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan pembelajaran intrakurikuler, dapat difasilitasi dengan pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi membantu mencapai tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka. Contohnya, dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, siswa dapat memilih topik proyek yang sesuai dengan minat mereka. Guru dapat menyediakan berbagai sumber belajar dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu setiap siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Pendekatan ini memberikan solusi yang lebih spesifik dan mempertimbangkan kebutuhan serta keberagaman kemampuan siswa. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi suatu keharusan, mengingat Bahasa Indonesia memiliki peran fundamental dalam perkembangan literasi dan pemahaman siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi yang mengedepankan keberagaman kebutuhan dan kemampuan siswa. Guru tidak hanya fokus pada satu cara mengajar, tetapi menyesuaikannya dengan karakteristik dan gaya belajar setiap siswa. Strategi ini menawarkan berbagai manfaat, seperti meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan hasil belajar, membangun lingkungan belajar yang inklusif, dan mengembangkan berbagai kecerdasan siswa.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Guru dapat menyediakan berbagai pilihan bahan ajar, seperti buku teks, artikel, video, dan audio yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan minat siswa. Guru juga dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, permainan, dan proyek untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Selain itu, guru dapat memberikan tugas dan penilaian yang bervariasi untuk mengakomodasi gaya belajar dan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda.

Teknologi juga dapat menjadi alat yang efektif dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Sumber daya digital, aplikasi pembelajaran, dan platform online dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan minat

siswa, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kemampuan berbahasa Indonesia sangatlah penting untuk aspek akademis, komunikasi efektif, pemahaman budaya, dan pengembangan wawasan literasi. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis, berbicara, mendengarkan, dan membaca sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Hal ini penting untuk membangun fondasi yang kuat dalam Bahasa Indonesia dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki banyak keunggulan, seperti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, membangun rasa percaya diri dan kemandirian siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, dan mempersiapkan siswa untuk menjadi pembelajar yang seumur hidup. Untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan menulis siswa, beberapa alternatif pemecahan masalah dapat diterapkan.

Pertama, guru dapat menerapkan pembelajaran yang inovatif dan menarik dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti permainan, diskusi, dan proyek, memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang interaktif, dan memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan prestasi dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Kedua, guru dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan memberikan latihan terstruktur dan bertahap, menyediakan contoh yang baik sebagai referensi, memberikan panduan, pertanyaan, dan contoh dari berbagai sumber, dan memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif.

SMPN 1 Binamu Jeneponto berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia bagi seluruh siswanya. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, implementasi pembelajaran berdiferensiasi menjadi langkah strategis yang sangat diperlukan. Pendekatan pembelajaran ini berfokus pada menyesuaikan proses belajar mengajar dengan kebutuhan individu setiap siswa, sehingga tercipta lingkungan belajar yang inklusif, adaptif, dan berpusat pada siswa. Pembelajaran berdiferensiasi diyakini sebagai solusi tepat untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis siswa SMPN 1 Binamu Jeneponto. Pendekatan ini berfokus pada penyesuaian proses belajar mengajar dengan kebutuhan individu setiap siswa, sehingga tercipta lingkungan belajar yang inklusif, adaptif, dan berpusat pada siswa. Melalui strategi pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan individu, diharapkan siswa akan termotivasi untuk belajar dan mampu mencapai potensi terbaik mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penting untuk diingat bahwa pembelajaran berdiferensiasi bukanlah solusi instan. Diperlukan komitmen dan kerja sama dari semua pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan kepala sekolah, untuk memastikan keberhasilan implementasinya. Dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang efektif, diharapkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Binamu Jeneponto dapat meningkat secara signifikan dan siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam menulis.

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Binamu Jeneponto?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Binamu Jeneponto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengetahui implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Binamu Jeneponto.
2. mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Binamu Jeneponto.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka manfaat penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a) menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) memperkaya kajian ilmiah tentang pembelajaran berdiferensiasi.

2. Manfaat Praktis

- a) memberikan solusi konkret dan aplikatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi.
- b) memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran berdiferensiasi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Badan Bahasa (2021) dalam konteks kemajemukan budaya Indonesia, Bahasa Indonesia berperan penting untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Pembelajaran Bahasa Indonesia harus menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap bahasa dan budaya Indonesia. Memperkuat peran Bahasa Indonesia di era global: Di era globalisasi, Bahasa Indonesia perlu diperkuat posisinya sebagai bahasa internasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia harus membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam konteks global.

Kemendikbud (2022) Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses terencana untuk membantu peserta didik (siswa) agar memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan ini mencakup keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemendikbud (2022) juga menekankan pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia yang berpusat pada peserta didik dengan memperhatikan kebutuhan dan minat mereka. Mendorong penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan engagement dan motivasi belajar. Memperkuat pembelajaran Bahasa Indonesia yang kontekstual dan autentik untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia nyata.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Secara umum, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah:

- 1) mengembangkan kemampuan peserta didik berkomunikasi efektif dalam bahasa Indonesia.
- 2) menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, analitis, dan kreatif melalui penggunaan bahasa Indonesia.
- 4) mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menggunakan bahasa Indonesia.
- 5) menanamkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa Indonesia melalui pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi berbagai aspek kebahasaan, seperti:

- 1) struktur bahasa Indonesia: meliputi morfologi (bentuk kata), sintaksis (tata kalimat), dan fonologi (bunyi bahasa).
- 2) keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
- 3) kosakata: mempelajari dan memperkaya perbendaharaan kata dalam bahasa Indonesia.
- 4) apresiasi sastra: memahami dan menghargai karya sastra Indonesia.
- 5) tata tulis dan ejaan: mempelajari dan menerapkan kaidah tata tulis dan ejaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

2. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menurut KBBI (2024) menulis memiliki arti yang luas, yaitu kegiatan menghasilkan karya tulis, melukiskan huruf dan kata, mencatat, dan mengetik.

Gorys Keraf (2020) menulis adalah kegiatan mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bahasa tulis. Menulis merupakan sebuah proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek kognitif dan linguistik untuk menuangkan ide, gagasan, dan informasi ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan bermakna. Berdasarkan beberapa sumber penulis menyimpulkan bahwa Menulis adalah kegiatan yang kompleks yang melibatkan kemampuan berbahasa untuk menuangkan ide, gagasan, dan informasi ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan bermakna. Menulis merupakan proses aktif yang melibatkan perencanaan, penyusunan, revisi, dan penyuntingan untuk menghasilkan teks yang koheren, efektif, dan sesuai dengan tujuan penulisan.

b. Jenis-jenis Tulisan

Ada berbagai jenis tulisan, masing-masing dengan karakteristik dan tujuan yang berbeda. Selain dan surat, terdapat berbagai jenis tulisan lain, seperti:

- 1) Deskripsi: Menggambarkan sesuatu secara detail dan terperinci.
- 2) Eksposisi: Menjelaskan suatu informasi atau konsep secara objektif.
- 3) Argumentasi: Mengajukan pendapat dan berusaha meyakinkan pembaca.
- 4) Laporan: Menyajikan informasi hasil penelitian atau kegiatan tertentu.
- 5) Skripsi: Mengajukan usulan atau rencana kegiatan secara tertulis.

c. Pentingnya Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis sangat penting untuk berbagai aspek kehidupan:

- 1) Komunikasi efektif: Menulis memungkinkan kita menyampaikan pesan dan informasi secara jelas dan terstruktur.
- 2) Berpikir kritis: Menulis mendorong proses berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam mengorganisasi ide.
- 3) Belajar mandiri: Menulis merupakan cara untuk menuangkan hasil belajar dan refleksi secara mandiri.
- 4) Pengembangan karir: Keterampilan menulis yang baik dibutuhkan dalam berbagai profesi.

d. Mengembangkan Keterampilan Menulis

Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan keterampilan menulis:

- 1) Membaca secara aktif: Membaca karya tulis yang baik dapat memperkaya kosakata dan wawasan.
- 2) Menulis secara rutin: Melatih diri menulis secara teratur meningkatkan kemampuan menuangkan ide dan menyusun kalimat.
- 3) Belajar dari para ahli: Membaca buku atau mengikuti kursus terkait teknik-teknik menulis dapat meningkatkan pengetahuan.
- 4) Mencari kritik dan saran: Mintalah feedback dari pembaca lain untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan tulisan.
- 5) Menerapkan kaidah penulisan: Perhatikan penggunaan tata bahasa, ejaan, dan struktur penulisan yang tepat.

e. Pengertian Menulis Surat

Kurniawan (2021) menekankan pentingnya memahami perbedaan format penulisan surat dalam konteks formal dan informal seiring berkembangnya platform komunikasi digital.

Widyastuti (2023) mendefinisikan surat sebagai media komunikasi tertulis yang digunakan untuk menyampaikan informasi, membangun relasi, atau mencapai tujuan tertentu.

f. Fungsi Menulis Surat

Menulis surat memiliki berbagai fungsi, di antaranya:

- 1) Komunikasi: Menyampaikan informasi, permintaan, atau keluhan kepada penerima.
- 2) Dokumentasi: Menjadi bukti tertulis atas suatu informasi atau kesepakatan.
- 3) Hubungan sosial: Membangun dan menjaga hubungan dengan penerima surat.
- 4) Lamaran pekerjaan: Mengajukan permohonan untuk mengisi lowongan pekerjaan.

g. Jenis-jenis Surat

Ada berbagai jenis surat, sesuai dengan tujuan dan konteks penggunaannya:

- 1) Surat Pribadi: ditujukan kepada keluarga, teman, atau kerabat dekat. Biasanya menggunakan bahasa yang lebih santai dan informatif.
- 2) Surat Resmi: ditujukan kepada lembaga, instansi, atau perorangan untuk keperluan formal. Memiliki struktur penulisan yang baku dan

menggunakan bahasa yang resmi. Contoh: surat lamaran kerja, surat undangan, surat pengaduan.

- 3) Surat Bisnis: digunakan untuk keperluan bisnis atau pekerjaan. Biasanya singkat, padat, dan jelas. Contoh: surat penawaran, surat tagihan.

h. Struktur Penulisan Surat

Struktur penulisan surat secara umum meliputi:

- 1) Kepala Surat (khusus surat resmi): Mencantumkan nama lembaga atau instansi pengirim surat.
- 2) Tanggal Surat: Mencantumkan tanggal penulisan surat.
- 3) Alamat Penerima: Mencantumkan nama dan alamat lengkap penerima surat.
- 4) Salam Pembuka: Menyapa penerima surat dengan salam pembuka yang sesuai, misalnya "Yang terhormat Bapak/Ibu" atau "Sahabatku yang baik".
- 5) Isi Surat: Paragraf inti yang berisi pesan utama yang ingin disampaikan.
- 6) Salam Penutup: Menutup surat dengan salam penutup yang sesuai, misalnya "Hormat kami" atau "Salam hangat".
- 7) Tanda Tangan dan Jabatan (khusus surat resmi): Mencantumkan tanda tangan dan jabatan penulis surat.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Perubahan ini dapat berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Kemendikbud (2022) menekankan pentingnya asesmen yang berkelanjutan untuk memonitor kemajuan belajar siswa dan memberikan feedback yang tepat untuk perbaikan. Mendorong penggunaan teknologi pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

Rahardi (2022) mengusulkan model pembelajaran yang berorientasi pada produk, seperti menulis esai, cerita pendek, atau laporan penelitian, untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan belajar secara langsung. Menyarankan penggunaan strategi pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar.

b. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan utama dari hasil belajar adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap suatu materi atau bidang studi.

c. Tingkatan Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan, seperti:

- 1) Tingkat hafalan: Peserta didik mampu mengingat dan menyebutkan kembali informasi yang telah dipelajari.
- 2) Tingkat pemahaman: Peserta didik mampu memahami konsep dan prinsip yang diajarkan.
- 3) Tingkat aplikasi: Peserta didik mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi baru.
- 4) Tingkat analisis: Peserta didik mampu menganalisis informasi dan memecahkan masalah.

- 5) Tingkat sintesis: Peserta didik mampu menggabungkan berbagai informasi dan menghasilkan sesuatu yang baru.
- 6) Tingkat evaluasi: Peserta didik mampu menilai dan mengkritik informasi dan gagasan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal: Kemampuan dasar, motivasi, gaya belajar, dan sikap peserta didik.
- 2) Faktor eksternal: Kurikulum, metode pembelajaran, guru, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua.

e. Pengukuran Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai cara, seperti:

- 1) Tes: Tes tertulis, tes lisan, dan tes kinerja.
- 2) Penugasan: Proyek, makalah, dan presentasi.
- 3) Observasi: Pengamatan terhadap perilaku dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

f. Pentingnya Hasil Belajar

Hasil belajar penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dan untuk memberikan *feedback* kepada peserta didik dan guru. Penulis menarik satu kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan sebuah konsep yang kompleks dan multidimensi. Untuk meningkatkan hasil belajar, perlu diperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

4. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Diana (2022) Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum pembelajaran yang bertujuan untuk memerdekakan peserta didik dalam belajar. Merdeka belajar dalam konteks kurikulum ini diartikan sebagai kesempatan siswa untuk belajar dengan nyaman, santai, dan menyenangkan (Fokusnya tidak lagi hanya pada pencapaian nilai, tetapi juga pengembangan karakter, minat, dan bakat siswa.

Beberapa sumber menyebutkan bahwa Kurikulum Merdeka hadir sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum ini diharapkan dapat mengatasi ketertinggalan pembelajaran akibat pandemi dan mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif.

b. Tujuan Kurikulum Merdeka

Menurut Diana (2022) , Kurikulum Merdeka memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

- 1) mengasah minat dan bakat anak sejak dini.
- 2) berfokus pada materi esensial.
- 3) mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik.
- 4) memberikan keleluasaan pada guru untuk menentukan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar siswa.
- 5) dengan fokus pada materi esensial, guru memiliki lebih banyak waktu untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, seperti diskusi, argumentasi, dan *project-based learning*.

c. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Beberapa karakteristik yang membedakan Kurikulum Merdeka dengan kurikulum sebelumnya:

1) Pembelajaran berbasis profil pelajar Pancasila

Kurikulum Merdeka menekankan pengembangan karakter yang tertuang dalam profil pelajar Pancasila. Profil ini meliputi enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, kreatif, bernalar kritis, dan berkehidupan yang sehat dan sejahtera.

2) Fleksibilitas dalam Pembelajaran

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan pada guru untuk memilih, mengembangkan, dan menggunakan perangkat ajar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa di lingkungan sekolahnya.

3) Pembelajaran Proyek

Kurikulum Merdeka mendorong pelaksanaan pembelajaran proyek untuk menguatkan pengalaman belajar peserta didik secara holistik.

d. Kekurangan dan Kelebihan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:

- 1) Mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif, dan mandiri dalam belajar.
- 2) Mengembangkan kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi serta kompetensi abad 21 seperti kolaborasi, komunikasi, kritis, dan kreatif.
- 3) Memberikan keleluasaan pada guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai.

- 4) Menyesuaikan pembelajaran dengan konteks dan muatan lokal.

Namun, disamping kelebihan tersebut, Kurikulum Merdeka juga memiliki beberapa kekurangan, seperti:

- 1) Persiapan yang belum matang

Kurikulum Merdeka masih tergolong baru sehingga belum banyak sekolah yang memiliki pengalaman dan sumber daya yang optimal untuk menerapkannya secara efektif.

- 2) Sistem yang belum terencana dengan baik.

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan pada guru, namun hal ini juga bisa menimbulkan kebingungan jika belum ada panduan dan pelatihan yang komprehensif untuk para guru.

- 3) Kurangnya sumber daya manusia.

Penerapan Kurikulum Merdeka secara efektif membutuhkan guru yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang memadai.

e. Perbedaan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013.

Perbedaan mendasar antara Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013:

- 1) Tujuan Pembelajaran

Kurikulum 2013 dirancang berdasarkan tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan. Kurikulum Merdeka menambahkan pengembangan profil pelajar Pancasila sebagai tujuan utama.

- 2) Materi Pembelajaran

Kurikulum Merdeka lebih fokus pada materi esensial, sedangkan Kurikulum 2013 cakupan materinya lebih luas.

3) Keleluasaan Guru

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan pada guru dalam memilih perangkat ajar. Kurikulum 2013 cenderung lebih terstruktur dan menggunakan perangkat ajar yang sudah ditetapkan.

5. Keragaman Peserta Didik

Thomlison (2022) menjelaskan Peserta didik memiliki keragaman karakteristik dan potensi yang berbeda-beda. keragaman peserta didik dari tiga aspek, yaitu:

1) Kesiapan

Kesiapan adalah sejauh mana kemampuan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru perlu memahami kesiapan peserta didik agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

2) Minat

Minat memiliki peran penting dalam motivasi belajar. Guru perlu mengetahui minat peserta didik agar dapat memotivasi mereka untuk belajar.

3) Profil belajar

Profil belajar mengacu pada pendekatan atau cara belajar yang paling disukai peserta didik. Guru perlu memahami profil belajar peserta didik agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka.

6. Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi

Simanjuntak (2023) dalam bukunya "Pembelajaran Berdiferensiasi: Teori dan Praktik" menyatakan bahwa model pembelajaran harus bervariasi karena metode pembelajaran konvensional cenderung monoton dan membosankan. Hal ini dapat menyebabkan penurunan motivasi belajar dan hasil belajar yang tidak optimal. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik agar peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan, menguasai keterampilan, dan membentuk sikap dan kepercayaan. Pembelajaran juga merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Tomlinson (2022) dalam bukunya "Membedakan Instruksi di Kelas Kemampuan Campuran: Menemukan Cara Mengajar yang Tepat untuk Setiap 22 Siswa (Edisi ke-5)" mendefinisikan pembelajaran berdiferensiasi sebagai sebuah usaha untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa. Pembelajaran berdiferensiasi hadir sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan potensi diri, minat, dan profil belajarnya dengan menyediakan berbagai pilihan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu mereka.

Tujuan utama pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk membantu semua siswa mencapai potensinya. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami bahwa tidak ada satu cara yang tepat untuk semua siswa.

Guru harus menyesuaikan materi, aktivitas, dan penilaian dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa.

Tomlinson & Moon (2020:6) “Pembelajaran berdiferensiasi bukan tentang menciptakan prasmanan pembelajaran di mana siswa memiliki pilihan tak terbatas; ini tentang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung yang memenuhi kebutuhan semua siswa”.

7. Manfaat Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif bagi sekolah, kelas, dan terutama siswa. Bagi sekolah, pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Bagi kelas, pembelajaran berdiferensiasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih adil dan inklusif. Bagi siswa, pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu mereka untuk berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Adapun manfaat pembelajaran berdiferensiasi yaitu:

- 1) menciptakan kesejahteraan belajar bagi semua siswa
- 2) menjembatani kesenjangan belajar antara yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi.
- 3) guru mengajar untuk mencapai kesuksesan
- 4) guru dan siswa-siswi berkolaborasi
- 5) kebutuhan belajar siswa-siswi terfasilitasi dan terlayani dengan baik.
- 6) siswa-siswi dengan berbagai karakteristik merasa dihargai.
- 7) pembelajaran yang menyenangkan
- 8) pembelajaran yang dipersonalisasi

8. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Marlina (2020) tujuan dari pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk mengakomodir keberagaman siswa dengan memperhatikan minat belajar, kesiapan belajar, dan preferensi belajar. Secara spesifik, tujuan pembelajaran berdiferensiasi mencakup beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) membantu semua siswa dalam proses belajar.
- 2) memperluas kesadaran guru akan kemampuan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh seluruh siswa.
- 3) memperluas inspirasi dan hasil belajar siswa.
- 4) memastikan bahwa siswa mencapai hasil belajar sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang diberikan oleh guru, dengan harapan bahwa pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa akan meningkatkan motivasi belajar mereka.
- 5) membangun hubungan yang menyenangkan dan harmonis antara guru dan siswa.
- 6) meningkatkan relasi yang kuat antara guru dan siswa, menciptakan semangat belajar pada siswa.
- 7) membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri.
- 8) menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri pada siswa, serta mengapresiasi keberagaman.
- 9) meningkatkan kepuasan guru.
- 10) mendorong pengembangan kreativitas guru melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga guru merasa diuji untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya.

Marlina (2020) menekankan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang

optimal, tetapi juga untuk membentuk hubungan yang baik antara guru dan siswa serta meningkatkan kepuasan guru melalui pengembangan kreativitas dalam proses pengajaran.

9. Ciri-Ciri Pembelajaran Berdiferensiasi

Tomlinson (2022) dalam bukunya "Membedakan Instruksi di Kelas Kemampuan Campuran: Menemukan Cara Mengajar yang Tepat untuk Setiap Siswa" (Edisi ke-5), menjelaskan enam karakteristik dasar pembelajaran berdiferensiasi, yaitu:

1) Fokus pada Hasil Belajar

Pembelajaran berdiferensiasi berfokus pada hasil belajar yang ingin dicapai oleh siswa. Guru perlu mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik, dan kemudian merancang pembelajaran yang membantu siswa mencapai tujuan tersebut.

2) Menghargai Keragaman Siswa

Pembelajaran berdiferensiasi menghargai keragaman siswa dalam hal kesiapan belajar, minat, profil belajar, dan cara berpikir. Guru perlu memahami keragaman siswa dan kemudian menyesuaikan pembelajarannya agar sesuai dengan kebutuhan individu.

3) Memberikan Pilihan kepada Siswa

Pembelajaran berdiferensiasi memberikan pilihan kepada siswa dalam hal konten, proses, dan produk. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar dan preferensi mereka.

4) Menyesuaikan Pembelajaran dengan Kebutuhan Siswa

Pembelajaran berdiferensiasi menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa. Guru dapat menggunakan berbagai strategi untuk melakukan hal ini, seperti mengelompokkan siswa secara fleksibel, menggunakan berbagai metode pengajaran, dan memberikan tugas yang berbeda kepada siswa.

5) Berkelanjutan

Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses yang berkelanjutan. Guru perlu secara terus menerus menilai kemajuan siswa dan kemudian menyesuaikan pembelajarannya berdasarkan hasil penilaian tersebut.

6) Berpusat pada Siswa

Pembelajaran berdiferensiasi berpusat pada siswa. Guru perlu memahami kebutuhan dan minat siswa, dan kemudian merancang pembelajaran yang membantu siswa mencapai potensi penuh mereka.

10. Cara Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Tomlinson (2022) langkah-langkah dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas adalah sebagai berikut:

1) Mengenal Karakteristik Siswa

Observasi selama kegiatan belajar berlangsung dan asesmen diagnosis melalui wawancara atau angket dapat membantu guru untuk mengidentifikasi karakteristik siswa, termasuk sifat, minat, dan gaya belajar.

2) Membagi Siswa ke dalam Kelompok

Setelah mengetahui karakteristik siswa, guru dapat membagi mereka ke dalam beberapa kelompok berdasarkan minat atau gaya

belajarnya. Hal ini membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap kelompok.

3) Memilih Topik Pembelajaran

Memilih topik pembelajaran dengan memperhatikan keberagaman siswa, termasuk motivasi, minat, dan harapan belajar mereka. Tujuannya adalah menciptakan keterkaitan antara materi pelajaran dan kepentingan siswa.

4) Memberikan Pilihan kepada Siswa

Memberikan siswa pilihan terkait tugas yang akan dikerjakan, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan. Pilihan ini memungkinkan siswa untuk mengambil alih sebagian kontrol atas proses pembelajaran mereka.

5) Melakukan Asesmen Awal dan Selama Pembelajaran

Guru melakukan asesmen di awal pembelajaran untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi dan mengukur kesiapan mereka terhadap tujuan pembelajaran. Asesmen dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk memantau perkembangan siswa. Evaluasi di akhir pembelajaran dapat melibatkan pembuatan produk oleh siswa.

Dengan langkah-langkah ini, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Pemberian pilihan dan asesmen yang berkelanjutan juga merupakan upaya untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai tingkat pemahaman yang diinginkan, sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensi.

11. Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Pengertian Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Kemendikbud (2023) Asesmen pembelajaran berdiferensiasi adalah proses penilaian yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda-beda pada setiap siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi sendiri merupakan pendekatan pembelajaran yang mengakui bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar, minat, dan kemampuan yang unik. Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensiasi menyediakan berbagai pilihan dan variasi dalam hal konten, proses, dan produk pembelajaran untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam tersebut.

b. Tujuan Asesmen dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Kemendikbud (2023) Asesmen dalam pembelajaran berdiferensiasi memiliki beberapa tujuan penting, yaitu:

- 1) Memahami kemampuan dan kebutuhan belajar siswa: Asesmen membantu guru mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, gaya belajar, dan minat masing-masing siswa.
- 2) Merencanakan pembelajaran yang efektif: Berdasarkan hasil asesmen, guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan belajar setiap siswa.
- 3) Mengevaluasi kemajuan belajar: Asesmen membantu guru melacak kemajuan belajar siswa dan melihat apakah pembelajaran yang diterapkan sudah efektif.

- 4) Meningkatkan motivasi belajar siswa: Asesmen yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.
- 5) Memberikan umpan balik yang bermanfaat: Hasil asesmen dapat digunakan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa tentang kemajuan belajar mereka dan membantu mereka untuk meningkatkan pemahaman mereka.

c. Jenis Asesmen dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Kemendikbud (2023) ada berbagai jenis asesmen yang dapat digunakan dalam pembelajaran berdiferensiasi, antara lain:

- 1) Asesmen formatif: Dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau pemahaman siswa dan menyesuaikan kegiatan belajar jika diperlukan. Contohnya: observasi, diskusi kelompok, dan pemberian pertanyaan.
- 2) Asesmen sumatif: Dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Contohnya: tes tertulis, presentasi, dan proyek.
- 3) Asesmen portofolio: Merupakan kumpulan hasil kerja siswa yang menunjukkan perkembangan belajarnya dari waktu ke waktu.
- 4) Asesmen otentik: Menilai kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan di situasi kehidupan nyata. Contohnya: presentasi, penelitian, dan debat.

d. Pentingnya Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Kemendikbud (2023) Asesmen pembelajaran berdiferensiasi merupakan komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan berpusat pada siswa. Dengan memahami kebutuhan belajar yang berbeda-beda pada setiap siswa dan menggunakan berbagai metode asesmen yang tepat, guru dapat memberikan dukungan yang optimal bagi kemajuan belajar semua siswa.

12. Tantangan Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Tomlinson (2022), dalam menghadapi tantangan dan hambatan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat tetap bersikap positif dengan mengambil beberapa langkah konkret:

1) Membentuk *Learning Community*

Terus belajar dan berbagi pengalaman dengan teman sejawat yang menghadapi masalah serupa. Membentuk *Learning Community* atau komunitas pembelajaran dapat menjadi wadah untuk saling bertukar informasi, strategi, dan dukungan.

2) Saling Mendukung dan Memberi Semangat

Berkomunikasi dan saling memberi semangat dengan sesama guru sejawat. Menghadapi tantangan bersama dan merasakan dukungan dari rekan-rekan dapat meningkatkan semangat dan motivasi dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

3) Menerapkan yang Sudah Diperoleh.

Meskipun belum mencapai hasil yang maksimal, guru tetap dapat bersikap positif dengan menerapkan apa yang sudah diperoleh dan dapat

diaplikasikan dalam konteks pembelajaran. Proses ini merupakan bagian dari pembelajaran dan pengembangan yang berkelanjutan.

4) Mengevaluasi dan Memperbaiki.

Terus berusaha untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran berdiferensiasi yang telah diterapkan. Refleksi dan evaluasi diri dapat membantu guru dalam menemukan solusi dan peningkatan yang diperlukan.

13. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi

Prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi tersebut dikemukakan oleh Carol Ann Tomlinson, seorang pakar pendidikan yang terkenal dengan teori pembelajaran berdiferensiasi. Tomlinson mengemukakan prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi dalam bukunya yang berjudul "*Differenti*".

Prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi adalah pedoman yang digunakan untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi adalah sebagai berikut;

1) Fleksibilitas:

Pembelajaran berdiferensiasi fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar setiap siswa. Guru perlu siap untuk mengubah rencananya dan menyesuaikan pembelajarannya berdasarkan umpan balik dan kemajuan siswa.

2) Kolaborasi:

Pembelajaran berdiferensiasi menekankan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Guru perlu bekerja sama dengan siswa dan orang tua

untuk memahami kebutuhan mereka dan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.

3) Keterbukaan:

Pembelajaran berdiferensiasi terbuka untuk perubahan. Guru perlu terus belajar dan mencari cara baru untuk meningkatkan praktik pembelajarannya.

4) Keadilan:

Pembelajaran berdiferensiasi mengupayakan keadilan bagi semua siswa. Guru perlu memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan mencapai potensi penuh mereka.

14. Strategi-Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Tomlinson (2022): Dalam edisi terbaru bukunya "The Differentiated Classroom", Tomlinson menekankan pentingnya pembelajaran berdiferensiasi yang dinamis dan responsif. Beliau berpendapat bahwa guru harus terus menilai kebutuhan dan minat siswa serta menyesuaikan strategi pembelajaran mereka. Strategi yang disoroti termasuk pembelajaran terbalik, penggunaan teknologi untuk personalisasi, dan kolaborasi dengan spesialis pendidikan lainnya.

Ada berbagai strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dapat digunakan oleh guru. Beberapa strategi pembelajaran berdiferensiasi yang umum digunakan adalah:

1) Strategi diferensiasi berdasarkan konten

Strategi diferensiasi berdasarkan konten adalah strategi pembelajaran yang menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan

kebutuhan dan kemampuan siswa. Guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan cara:

- a) Menyediakan materi pembelajaran yang berbeda-beda, seperti materi yang bersifat teks, visual, atau audio.
- b) Menyediakan materi pembelajaran yang berbeda tingkat kesulitannya.
- c) Menyediakan materi pembelajaran yang berbeda cakupannya.

2) Strategi diferensiasi berdasarkan proses

Strategi diferensiasi berdasarkan proses adalah strategi pembelajaran yang menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan gaya belajar siswa. Guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan cara:

- a) menggunakan berbagai metode pengajaran, seperti ceramah, diskusi, atau praktik.
- b) memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih metode pengajaran yang mereka sukai.
- c) menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar dengan cara mereka sendiri.

3) Strategi diferensiasi berdasarkan produk

Strategi diferensiasi berdasarkan produk adalah strategi pembelajaran yang menyesuaikan produk pembelajaran sesuai dengan minat siswa. Guru dapat menyesuaikan produk pembelajaran dengan cara:

- a) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih produk pembelajaran yang mereka sukai.
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam kelompok untuk menghasilkan produk pembelajaran.

- c) Memberikan umpan balik yang positif kepada siswa atas produk pembelajaran yang mereka hasilkan

B. Penelitian yang Relevan

Ahmad Teguh Purnawanto (2023) dengan judul penelitian "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Upaya Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar". Penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu upaya peningkatan keberhasilan pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran berdiferensiasi tergantung pada kemampuan guru dalam mengetahui karakteristik peserta didik, menyusun asesmen diagnostik dan formatif, serta menjadi fasilitator yang mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik yang berbeda-beda. Namun, implementasi pembelajaran berdiferensiasi juga memerlukan perjuangan dan kerja keras dari guru.

Penelitian tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi topik hangat di dunia pendidikan. Dua penelitian, satu oleh peneliti dan satu lagi oleh Ahmad Teguh Purnawanto (2023), menunjukkan persamaan dan perbedaan dalam hal fokus dan hasil.

Kedua penelitian memiliki kesamaan dalam hal topik, teori, metode, dan tujuan. Keduanya fokus pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, menggunakan teori pembelajaran berdiferensiasi sebagai landasan teoritis, dan menerapkan metode penelitian

kualitatif. Tujuan utama keduanya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Namun, terdapat perbedaan dalam hal tingkat pendidikan dan mata pelajaran yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada tingkat SMP dan mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian Ahmad Teguh Purnawanto fokus pada tingkat SMA dan mata pelajaran Matematika.

Ainun Latifah Hanum, dkk (2023) dengan judul penelitian "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Keunikan Ragam Sosial Budaya Indonesia di Kelas V". Penelitian ini membahas tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada peserta didik kelas V pada materi keunikan keragaman sosial budaya Indonesia dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada peserta didik kelas V pada materi keunikan keragaman sosial budaya Indonesia memberikan dampak yang positif, dimana hasil belajar peserta didik kelas V mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil belajar kelas V sebelum mendapat perlakuan pembelajaran berdiferensiasi mendapatkan nilai rata-rata 68,26 yang belum mencapai KKM. Setelah mendapatkan perlakuan tindakan kelas dengan pembelajaran berdiferensiasi, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 81,74 yang telah mencapai KKM.

Penelitian tentang penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa terus berkembang. Dua penelitian, satu oleh

peneliti dan satu lagi oleh Ainun Latifah Hanum, dkk (2023), menunjukkan persamaan dan perbedaan dalam hal fokus, metodologi, dan hasil. Kedua penelitian memiliki tujuan yang sama: meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Landasan teoritisnya pun sama, yaitu teori pembelajaran berdiferensiasi. Namun, terdapat perbedaan dalam hal tingkatan pendidikan, mata pelajaran, dan metode penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada tingkat SMP dan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode deskriptif kualitatif. Sementara itu, penelitian Ainun Latifah Hanum, dkk fokus pada tingkat SD dan mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode PTK.

Santa Aulia Devi Rachmadhani, dkk (2023) dengan Judul penelitian "Analisis strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik: *Systematic literature review*". Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 94% artikel menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Namun, tidak dapat diabaikan bahwa 6% artikel menunjukkan bahwa ada situasi di mana strategi pembelajaran berdiferensiasi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar mereka secara positif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *Systematic Literature Review*. Tujuan dari literatur *review* ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Analisis ini akan melibatkan pengumpulan data tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi, tingkatan pendidikan, negara, dan materi yang disampaikan. Selanjutnya, data tersebut akan dianalisis secara komprehensif untuk

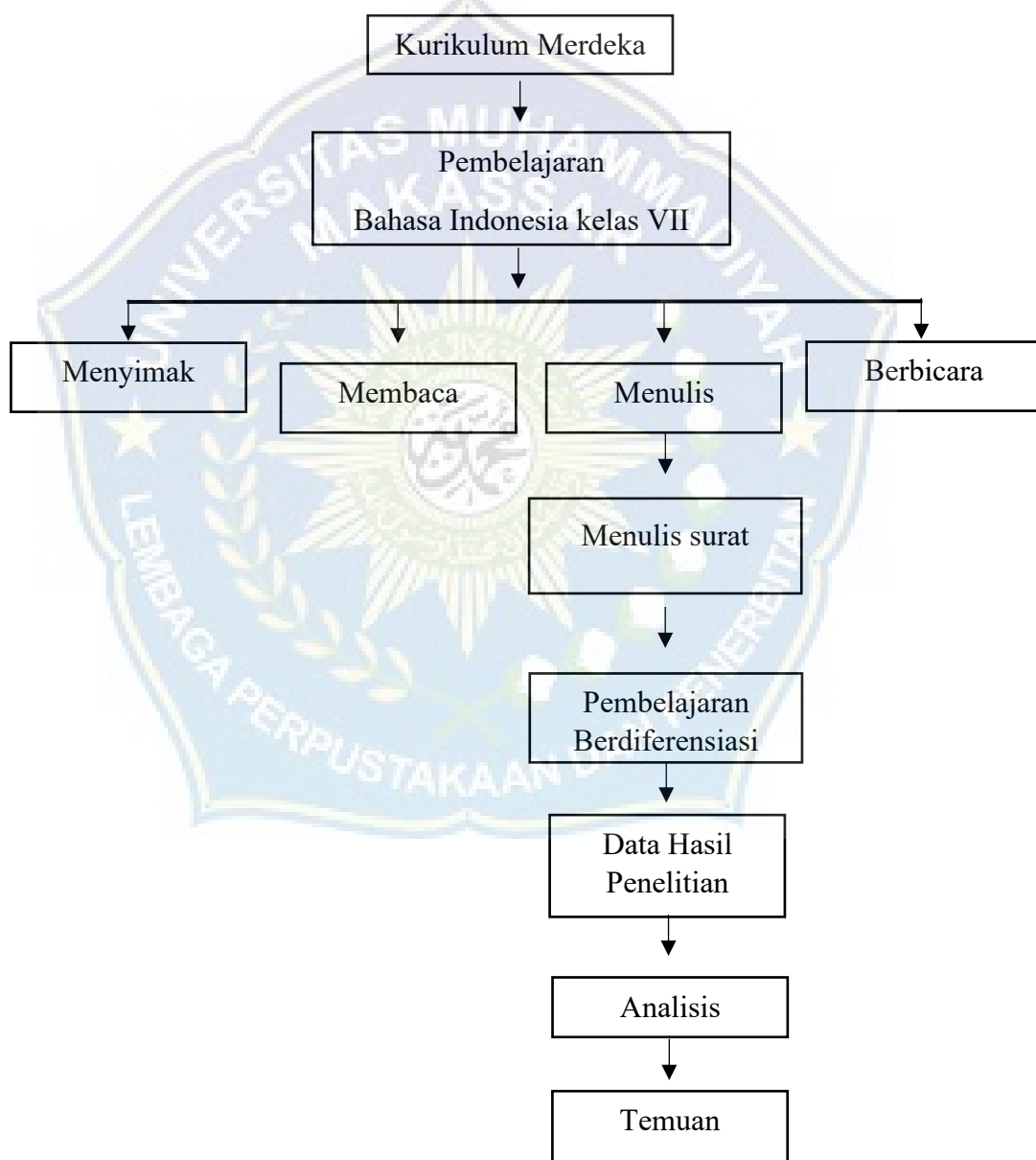
menentukan sejauh mana strategi pembelajaran ini berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Penelitian tentang pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa terus berkembang. Dua penelitian, satu oleh peneliti dan satu lagi oleh Santa Aulia Devi Rachmadhani, dkk (2023), menunjukkan persamaan dan perbedaan dalam hal fokus, metodologi, dan hasil. Kedua penelitian memiliki tujuan yang sama: memahami pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa. Landasan teoritisnya pun sama, yaitu teori pembelajaran berdiferensiasi. Namun, terdapat perbedaan dalam hal jenis penelitian, data, dan hasil. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif yang menggunakan data primer dari observasi dan eksperimen, sedangkan penelitian Santa Aulia Devi Rachmadhani, dkk adalah *systematic literature review* yang menggunakan data sekunder dari berbagai artikel ilmiah.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini menguji efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis surat siswa kelas VII SMP. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi lebih efektif daripada pembelajaran konvensional. Siswa yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis surat mereka, baik dalam aspek struktur, isi, maupun gaya bahasa. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar mereka, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Penelitian ini merekomendasikan guru bahasa Indonesia di SMP untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran menulis surat. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis surat siswa di kelas lain atau pada mata pelajaran lain. Adapun bagan kerangka pikir sebagai berikut:



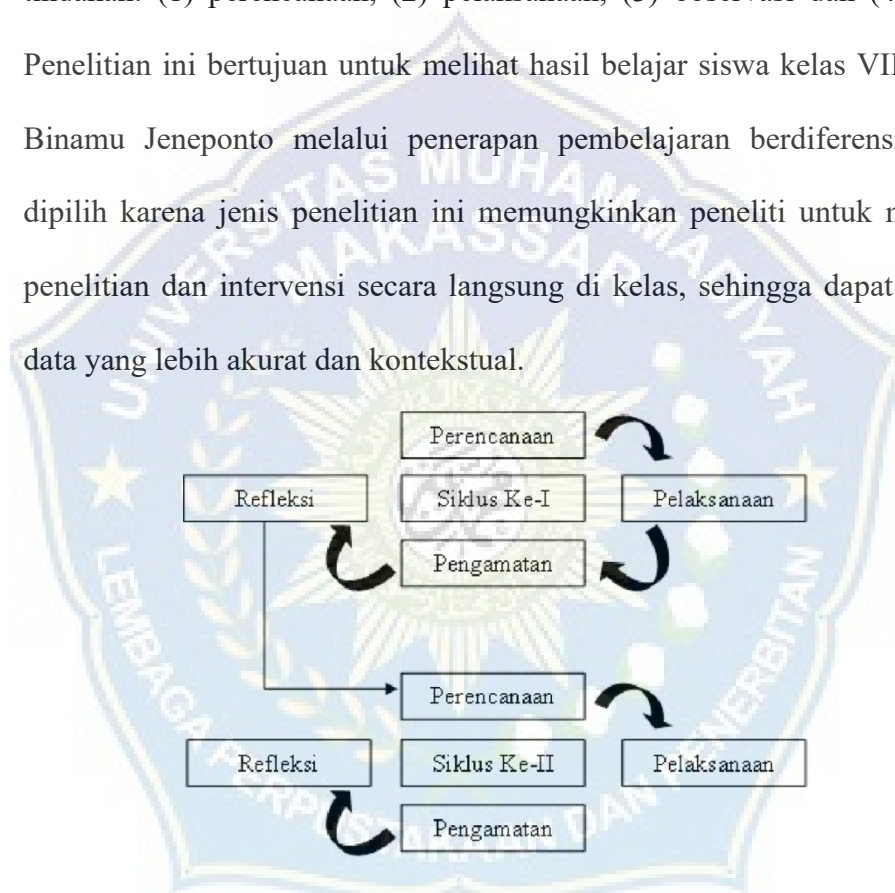
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain Kemmis dan McTaggart yang meliputi 4 tahap tindakan: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Binamu Jeneponto melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi. PTK dipilih karena jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan intervensi secara langsung di kelas, sehingga dapat diperoleh data yang lebih akurat dan kontekstual.



Gambar. 3.1 Desain PTK Kemmis dan McTaggart

B. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 1 Binamu Jeneponto, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Sekolah ini dipilih karena memiliki populasi siswa yang cukup besar dan mudah dijangkau oleh peneliti. Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Binamu Jenepono yang berjumlah 29 orang.

C. Faktor yang Diselidiki

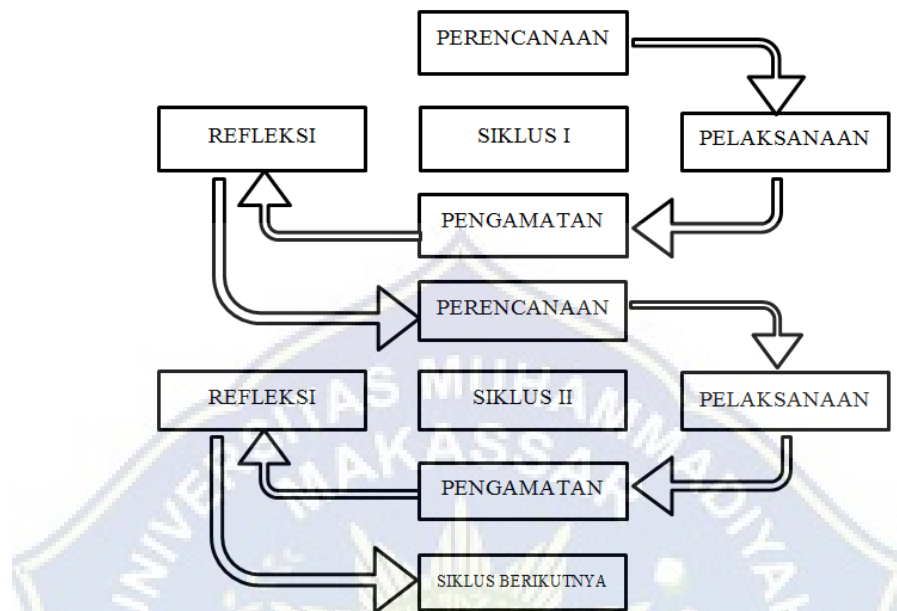
Faktor-faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor Proses:
 - a. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi.
 - b. Partisipasi siswa dalam pembelajaran.
 - c. Ketersediaan bahan ajar dan media pembelajaran.
 - d. Dukungan dari guru dan kepala sekolah.
- 2) Faktor Hasil:
 - a. Kemampuan menulis siswa.
 - b. Hasil belajar siswa.

A. Prosedur Penelitian

Penerapan pembelajaran berdeferensiasi bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada topik menulis surat. Penelitian ini akan dilaksanakan apabila pada siklus sebelumnya tidak memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan. Prosedur penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) melakukan observasi, dan (4) melakukan refleksi/analisis. Penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II.

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, Adapun modelnya, sebagai berikut:



Gambar 3.2 Siklus Pelaksanaan PTK

Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan:

- 1) Melakukan asesmen diagnostik untuk mengetahui kemampuan menulis surat siswa.
- 2) Menyusun RPP yang berdiferensiasi berdasarkan hasil asesmen diagnostik.
- 3) Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang beragam, seperti surat, contoh-contoh, dan rubrik penilaian.

b. Pelaksanaan:

- 1) Melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- 2) Memberikan panduan dan scaffolding kepada siswa sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.
- 3) Melakukan observasi dan dokumentasi proses pembelajaran.

c. Observasi:

- 1) Mengumpulkan dan menganalisis hasil karya narasi dan surat siswa.
- 2) Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.
- 3) Merefleksikan pelaksanaan pembelajaran dan merumuskan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.

2. Siklus 2

a. Perencanaan:

- 1) Memperbaiki RPP berdasarkan hasil refleksi siklus 1.
- 2) Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
- 3) Menyusun instrumen penelitian yang lebih komprehensif untuk mengukur kemajuan belajar siswa.

b. Pelaksanaan:

- 1) Melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dengan perbaikan berdasarkan siklus 1.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi.
- 3) Melakukan observasi dan dokumentasi proses pembelajaran.

c. Observasi:

- 1) Mengumpulkan dan menganalisis hasil karya surat siswa.
- 2) Membandingkan hasil belajar siswa dengan siklus 1.
- 3) Merefleksikan pelaksanaan pembelajaran dan membuat kesimpulan penelitian tentang efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kemampuan menulis surat siswa.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lembar observasi dan tes tentang penulisan narasi dan surat. Observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa. Tes digunakan untuk memperoleh data keterampilan membuat surat siswa melalui model pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas VII SMPN 1 Binamu Jeneponto.

1. Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3. Instrumen Penelitian

No	Aspek yang diamati	Indikator	Skor
1	Keterlibatan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias. 2. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. 3. Siswa menyelesaikan tugas dengan baik. 4. Siswa bekerja sama dengan teman sekelas. 	<p>1=Tidak pernah 2 = Jarang 3=Sering 5 = Selalu</p>

2. Tes Penulisan Surat

1) Petunjuk

- a) Bayangkan kamu adalah kelinci kecil dalam cerita di atas!
- b) Tulislah surat kepada kura-kura untuk meminta maaf atas sikapmu yang sombong!

2) Format surat

- a) Tempat dan tanggal
- b) Salam pembuka
- c) Isi surat
- d) Salam penutup
- e) Tanda tangan

Tabel 3. 2 Penilaian Tes Penulisan Surat

No	Aspek	Skor
1	Format surat benar.	15
2	Isi surat sesuai tema.	15
3	Penggunaan bahasa baik dan benar.	30
4	Struktur kalimat jelas.	15
5	Tulisan rapi dan mudah dibaca.	25

Tabel 3. 3 Nilai

No	Nilai	Kategori
1	91– 100	Sangat Baik
2	81-90	Baik
3	74-80	Cukup
4	61-73	Kurang
5	<60	Buruk

- 3) Lampiran-lampiran
 - a) Lembar Observasi.
 - b) Materi penulisan surat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi : Digunakan untuk mengamati proses pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Aspek yang diamati:
 - a. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Keterlibatan siswa dalam diskusi dan tanya jawab.
 - c. Penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi.
 - d. Keefektifan pembelajaran.
 - e. Dilakukan pada setiap siklus pembelajaran.
2. Tes Formatif: Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia.
 - a. Bentuk tes: pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.
 - b. Materi tes: disesuaikan dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan.
 - c. Dilakukan pada setiap akhir siklus pembelajaran.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Untuk data kualitatif yaitu hasil observasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis secara kualitatif Sedangkan untuk data kuantitatif yaitu data mengenai hasil tes belajar di analisis secara kuantitatif.

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian adalah secara individu siswa memperoleh KKM 75, secara klasikal 80% siswa mencapai nilai KKM yaitu 75.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian yang memperlihatkan peningkatan hasil belajar menulis surat siswa kelas VII SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto setelah diterapkan melalui model pembelajaran berdiferensiasi. Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu rancangan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Tindakan tersebut dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan 3 pertemuan setiap siklus. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Rancangan Tindakan

- 1) Peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas VII untuk membicarakan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama penelitian.
- 2) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam tiga kali pertemuan.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi tentang keterampilan menulis surat dan aktivitas belajar murid yang akan digunakan untuk memperoleh data selama pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru mengajar dan mengenalkan model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran. Realisasi tindakan yang dapat dilakukan peneliti dan siswa di kelas sebagai berikut.

- 1) Penerapan berbagai bentuk media dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda-beda dalam menulis surat.
- 2) Peneliti memberikan contoh memberikan contoh-contoh surat yang bervariasi, baik dari segi bentuk (formal, informal), tujuan (permohonan, undangan, ucapan selamat), maupun gaya bahasa (sederhana, kompleks), serta menganalisis bersama siswa struktur dan unsur-unsur penting dalam setiap surat.
- 3) Peneliti memberikan tes kemampuan menulis surat melalui mempresentasikan di depan kelas untuk mengukur adanya peningkatan.

c. Pengamatan

Pada kegiatan pengamatan guru memperhatikan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator yang Diamati	Pertemuan ke-			Rata-Rata	Presentase
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	29	26	28	27	96%
2	Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran.	24	20	22	22	75%
3	Siswa yang aktif dalam proses pertukaran informasi.	20	16	18	18	62%
4	Siswa yang tidak aktif dalam proses pertukaran informasi.	9	10	6	8	27%
5	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas).	5	6	6	5	17%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I dari 29 siswa kelas VII. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran dengan persentase 96%, siswa yang memperhatikan proses pembelajaran dengan persentase 75%, siswa yang aktif dalam proses pertukaran informasi dengan persentase 62 %, siswa yang tidak aktif dalam proses pertukaran informasi dengan

persentase 27 %, dan siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas) dengan persentase 17 %.

Adapun hasil analisis skor perolehan siswa dalam keterampilan menulis surat dengan penerapan pembelajaran berdeferensiasi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2 Statistik Skor Hasil Keterampilan menulis surat Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	29
Skor ideal	100
Skor tertinggi	65
Skor terendah	45
Rentang skor	20
Skor rata-rata	55

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis surat dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi setelah diberikan tindakan 55 dari skor ideal 100, skor tertinggi adalah 65, dan skor menulis surat siswa pada siklus I dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi nilai dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Keterampilan Menulis surat pada Siklus I

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	91-100	Sangat Baik	0	0%
2.	81-90	Baik	0	0%
3.	74-80	Cukup	1	5%
4.	0-73	Kurang	28	95%
Jumlah			29	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil keterampilan menulis surat yaitu tidak ada siswa yang mampu untuk mencapai pada kategori sangat baik dengan persentase 0%, tidak ada siswa yang mampu untuk mencapai pada kategori baik dengan persentase 0%, 1 orang pada kategori cukup dengan persentase 5 % dan 28 orang pada kategori kurang dengan persentase %. Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu maka dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh siswa berada pada kategori masih kurang.

Melihat presentase ketuntasan keterampilan menulis surat siswa dengan penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 Deskripsi Keterampilan Menulis Surat Siklus

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	1	5%
07-71	Tidak Tuntas	28	95%
Jumlah		29	100%

d. Refleksi

Siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran. Pada pertemuan pertama sebagai awal pembuka penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi dan pembagian lembar kerja kelompok kepada siswa.

Pada pertemuan kedua siswa bertukar informasi bersama dengan penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Kemudian pertemuan ketiga dari proses pertukaran informasi yang telah dilakukan siswa Kembali mengingat informasi yang didapatkan kemudian mengerjakan lembar kerja siswa.

Selama proses siklus I berlangsung yang menjadi kendala adalah kurangnya perhatian siswa terhadap materi dan kurangnya pemahaman siswa dalam penerapan metode yang digunakan. Sehingga

penjelasan harus diulang dan dipahamkan kembali. Hal ini terjadi karena belum maksimalnya interaksi antara peneliti dan siswa sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.

Dari hasil nilai yang diperoleh siswa pada siklus I masih ada 95% yang tidak tuntas. Maka peneliti kembali melanjutkan pada tahap siklus II.

2. Siklus II

a. Rancangan Tindakan

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran di kelas ketika pelaksanaan tindakan berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Membentuk siswa dalam kelompok-kelompok
- 2) Pemberian bimbingan secara praktik
- 3) Praktik penampilan tiap kelompok
- 4) Mengadakan tes keterampilan menulis surat untuk mengukur adanya peningkatan.

c. Pengamatan

Pada kegiatan pengamatan guru memperhatikan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4. 5 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator yang Diamati	Pertemuan ke-			Rata-Rata	Presentase
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.	22	25	29	25	86%
2	Siswa yang memperhatikan proses pembelajaran.	20	22	25	22	75%
3	Siswa yang aktif dalam proses pertukaran informasi.	19	18	20	19	65%
4	Siswa yang tidak aktif dalam proses pertukaran informasi.	3	7	9	6	20%
5	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas).	3	5	4	4	13%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus II dari 30 siswa kelas VII. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran

dengan persentase 86%, siswa yang memperhatikan proses pembelajaran dengan persentase 75%, siswa yang aktif dalam proses pertukaran informasi dengan persentase 65%, siswa yang tidak aktif dalam proses pertukaran informasi dengan persentase 20%, dan siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dan keluar masuk kelas) dengan persentase 13%.

Adapun hasil analisis skor perolehan siswa dalam keterampilan menulis surat dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4. 6 Statistik Skor Hasil Keterampilan menulis surat Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	29
Skor ideal	100
Skor tertinggi	90
Skor terendah	30
Rentang skor	60
Skor rata-rata	75

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis surat dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi setelah diberikan tindakan 75 dari skor ideal 100, skor tertinggi adalah 95, dan skor terendah 30 dengan rentang skor 60. Apabila nilai keterampilan menulis surat siswa pada siklus II dikelompokkan

kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi nilai dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Keterampilan menulis surat Siklus II

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	91-100	Sangat Baik	-	0%
2.	81-90	Baik	1	3%
3.	74-80	Cukup	24	82%
4.	0-73	Kurang	4	13%
Jumlah			29	100%

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil keterampilan menulis surat yaitu 1 orang pada kategori baik dengan persentase 3%, 24 orang pada kategori kurang dengan persentase 82%, 4 orang pada kategori kurang dengan persentase 13 %.

Berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 75 maka dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh siswa berada pada kategori baik. Melihat presentase ketuntasan keterampilan menulis surat siswa dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4. 8 Deskripsi Keterampilan Menulis Surat Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
75-100	Tuntas	25	86%
07-71	Tidak Tuntas	4	14%
Jumlah		29	100%

. Refleksi

Siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran. Seperti halnya yang telah dilakukan peneliti pada siklus I. Pada siklus II siswa menunjukkan peningkatan perhatian terhadap penyampaian materi dan pemahaman siswa dalam penerapan metode yang digunakan.

Dari hasil nilai peningkatan yang diperoleh siswa pada siklus II dengan persentase 96% atau 25 siswa yang tuntas dari 29 siswa.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini berhasil menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan secara signifikan kemampuan menulis surat siswa kelas VII SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto.

Pada awal penelitian, siklus I menunjukkan bahwa banyak siswa masih kesulitan dalam menyusun kalimat yang efektif dan koheren dalam surat mereka. Selain itu, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan antara surat formal dan informal. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam pemahaman dasar tentang struktur dan gaya bahasa surat.

Namun, setelah diberikan bimbingan secara individual dan kelompok pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan. Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun kalimat dan memahami struktur surat. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang perlu dibantu dalam pemilihan kata yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi telah berhasil mengatasi sebagian besar kesulitan yang dihadapi siswa, namun masih perlu adanya tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memilih kata yang tepat.

Peningkatan yang terjadi pada siklus II sejalan dengan teori-teori belajar yang telah disebutkan sebelumnya. Andraini & Warsiman (2024) menyatakan Teori konstruktivisme, yang dipelopori oleh Jean Piaget, menekankan bahwa siswa dapat membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar. Dengan bimbingan yang tepat dari guru, siswa dapat mengeksplorasi dan memahami struktur serta gaya bahasa dalam penulisan surat atau teks lainnya secara lebih mendalam. Proses ini melibatkan aktifitas belajar yang mendorong siswa untuk berpartisipasi, berdiskusi, dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks yang relevan, sehingga memperkuat pemahaman mereka. Diskusi kelompok dan bimbingan

individual telah memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

Keterlibatan aktif siswa yang meningkat pada siklus II juga mendukung teori belajar kognitif sosial Vygotsky. Sibua & Madi (2024) Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran, yang dapat dilihat dalam konteks diskusi kelompok dan kolaborasi antar siswa. Hal ini mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis mereka. Penjelasan ini dapat ditemukan dalam konteks pelatihan yang menggunakan model kooperatif, di mana siswa saling belajar melalui interaksi. Melalui diskusi kelompok dan pemberian tugas yang bervariasi, siswa dapat saling belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keterampilan menulis surat siswa kelas VII SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan keterampilan menulis surat siswa kelas VII SMPN 1 Binamu Kabupaten Jenepono. Sebelum penerapan model ini, rata-rata nilai keterampilan menulis surat siswa masih tergolong rendah, yakni di bawah 75. Namun, setelah melalui dua siklus pembelajaran, rata-rata nilai siswa meningkat signifikan menjadi 75, dengan persentase siswa yang tuntas mencapai 86%. Melalui berbagai variasi metode pembelajaran, pemberian tugas yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, serta bimbingan yang intensif dari guru, siswa mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat secara signifikan, menunjukkan bahwa model pembelajaran ini mampu memotivasi siswa untuk lebih berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis surat siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran:

1. Pengembangan Lebih Lanjut: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan variabel yang lebih beragam untuk menggeneralisasi temuan penelitian.
2. Pengembangan Materi Pembelajaran: Perlu dikembangkan materi pembelajaran yang lebih spesifik dan bervariasi untuk meningkatkan kemampuan menulis surat siswa.
3. Pelatihan Guru: Guru perlu diberikan pelatihan secara berkelanjutan tentang penerapan model pembelajaran berdiferensiasi agar mereka dapat mengimplementasikannya dengan efektif di kelas.
4. Kerjasama dengan Orang Tua: Kerjasama dengan orang tua siswa sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah.
5. Pemanfaatan Teknologi: Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat memperkaya variasi metode pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Teguh Purnawanto (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Upaya Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 12-22.
- Ainun Latifah Hanum, dkk (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Keunikan Ragam Sosial Budaya Indonesia di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 16(1), 1-14.
- Anastasia, A. (2023). Penerapan model pembelajaran personal dalam mendukung diferensiasi pengajaran untuk siswa berkebutuhan khusus. *Chatra: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 69-77.
- Andraini, A., & Warsiman, W. (2024). Peningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Implementasi Teori Konstruktivisme Piaget pada Siswa Kelas XA SMA. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2192–2199.
- Azizah, S. A., Usman, A., Fauzi, M. A. R., & Rosita, E. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Menerapkan Pembelajaran Berdeferensiasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 12–12.
- Badan Bahasa. (2021). Peran Bahasa Indonesia dalam Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Bangsa di Era Globalisasi. (Laporan Penelitian/Dokumen Resmi). Jakarta: Badan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hanum, A. L., dkk. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Keunikan Ragam Sosial Budaya Indonesia di Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 1-11.
- Heacox, D. (2021). *Differentiated learning for all teachers: A practical guide for meeting the needs of all learners*. Corwin Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan Implementasi*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Kurikulum Merdeka: Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berpusat pada Peserta Didik. (Dokumen Kurikulum). Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Latifah, A., & Saputra, S. Y. (2023). Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5811-5818.
- lintasgayo.co. (2020, May 2). *Reformulasi Tujuan Pendidikan Nasional*. LINTAS GAYO.
- Neneng, Santoso, G., Supiati, A., & Jamil, M. R. (2023). Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas Vc dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada tema 5 di SDN Periuk 1. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 183-189.
- Pane, R. N. S. P., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementation of differentiated learning to improve students' creative thinking ability. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(03), 173-180.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.
- Purnawanto, A. T. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Upaya Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(1), 107-122.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34-54.

- Rachmadhani, S. A. D., dkk. (2023). Analisis strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik: Systematic literature review. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 53(1), 1-18.
- Sibua, S., & Madi, N. L. (2024). Pelatihan Menulis Naskah Monolog Dengan Model Kooperatif Bagi Kelompok MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Ternate. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 70–79.
- Simanjuntak, E. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sitorus, P., Sitinjak, E. K., & Lafau, B. (2023). Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi melalui problem-based learning terhadap hasil belajar. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 13(2), 179-189.
- Tomlinson, C. A. (2022). *Membedakan Instruksi di Kelas Kemampuan Campuran: Menemukan Cara Mengajar yang Tepat untuk Setiap Siswa (Edisi ke-5)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

L

A

M

P

I

R

A

N





Dokumentasi Penelitian Proses Pembelajaran



Dokumentasi Penelitian Proses Pembelajaran



Dokumentasi Penelitian Proses Pembelajaran
Berdeferensiasi “Kelompok”.



Dokumentasi Penelitian Proses Pembelajaran
Berdeferensiasi “Kelompok”.



Dokumentasi Penelitian Proses Pemberian tes Pretest



Dokumentasi Penelitian Proses Pemberian tes Posttest

MODUL AJAR

A. Informasi Umum

Nama Penyusun	: Melati Bachtiar
Nama Sekolah	: SMPN 1 Binamu Kabupaten Jenepono
Tahun Penyusunan	: 2022
Jenjang Sekolah	: SMP
Alokasi Waktu	: 3 x 40 Menit
Pertemuan Ke -	: 1 (Kesatu)
Fase	: D
Elemen	: Menulis
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik dapat menulis surat lamaran pekerjaan dengan menyertakan semua informasi yang diperlukan. Peserta didik dapat menulis surat undangan dengan bahasa yang formal dan sopan. Peserta didik dapat menggunakan kata-kata sinonim dan antonim untuk menghindari pengulangan kata. Peserta didik dapat menulis paragraf deskripsi yang hidup dan menarik.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan utama pembelajaran menulis surat adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan menyusun sebuah surat yang efektif dan menarik. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

- **Menguasai Struktur Surat:** Memahami dan menerapkan format surat yang benar, mulai dari kepala surat hingga penutup.
- **Mengembangkan Ide:** Mengumpulkan, menyusun, dan mengembangkan ide-ide secara logis dan sistematis untuk disampaikan dalam surat.
- **Memilih Kata yang Tepat:** Memperkaya kosakata dan memilih kata yang tepat untuk menyampaikan pesan secara efektif dan menarik.
- **Menulis dengan Gaya yang Menarik:** Menggunakan berbagai teknik penulisan seperti deskripsi, narasi, dan persuasi untuk membuat surat menjadi hidup dan tidak membosankan.

- Menyunting dan Memperbaiki Tulisan: Melakukan penyuntingan terhadap tulisan untuk memastikan tidak ada kesalahan ejaan, tanda baca, dan tata bahasa.

Pertanyaan Pemantik :

- 1.1 Apa itu menulis surat?
- 1.2 Bagaimana cara menilai menulis surat?
- 1.3 Bagaimana langkah-langkah menyusun menulis surat?

C. Profil Pelajar Pancasila :

1. Kreatif, yang ditunjukkan melalui menghubungkan makna-makna, membangun atau merekonstruksikan imaji-imaji visual dengan baik, menyesuaikan atau mengadaptasikan imaji dengan pikiran imajinatif untuk menciptakan karya baru dalam tulisan, lukisan, dan pementasan.
2. Mandiri, ditunjukkan dengan self regulator untuk bisa fokus terhadap apa yang disimak
3. Bernalar kritis, peserta didik dapat memberikan pendapatnya mengenai materi menulis surat
4. Kreatif, dengan menghubungkan makna-makna yang membangun dan dengan merekonstruksikan imaji visual yang membangun

D. Sarana dan Prasarana : Internet OHP untuk menayangkan video materi, alat tulis, Buku bacaan

- 1) **Target Peserta Didik** : Peserta didik reguler
- 2) **Jumlah Peserta Didik** : 29 Orang
- 3) **Moda Pembelajaran** :
 - Tatap muka
 - PJJ Luring
 - Paduan antara tatap muka dan PJJ (blended learning)

E. Materi ajar, Alat dan Bahan :

1. Materi menulis surat diperoleh dari buku panduan siswa yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan

Teknologi Republik Indonesia.

2. Alat dan Bahan

- a. Kertas
- b. Pena/pensil/ spidol
- c. Sumber literasi (buku, majalah, koran, sumber internet)

I. Kegiatan Pembelajaran

Individu

Berpasangan

Berkelompok (> 2 orang)

Catatan:

Grup fleksible (Flexible grouping)

Metode:

- Diskusi
- Presentasi
- Demonstrasi
- Project
- Eksperimen
- Eksplorasi
- Permainan
- Ceramah
- Kunjungan lapangan
- Simulasi
- Kaji Pustaka



J. Asesmen :

1. Asesmen diagnosis

Penilaian diberikan di awal kegiatan pembelajaran, dilihat dari kesiapan peserta didik di awal pembelajaran, peserta didik dapat menjawab atau mengungkapkan pendapat tentang kompetensi awal yang diberikan guru.

2. Asesmen formatif

Penilaian saat pembelajaran berlangsung

No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Mengungkapkan pendapat		
2.	Mengungkapkan pertanyaan		
3.	Menjawab pertanyaan dengan benar		
4.	Menghargai pendapat/jawaban teman		

3. Asesmen sumatif

Soal diberikan akhir pelajaran

Soal	Kemungkinan Jawaban	Kategori Penilaian	Rencana Tindak Lanjut
1. Apakah pengertian dari Menulis surat!	a. Pemaparan b. Penggambaran c. Penulisan kalimat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	a. Pemaparan b. Penggambaran c. Penulisan kalimat	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak Paham	
2. Bagaimana cara menilai alur dalam menulis surat?	a. Bersifat menggambarkan b. Hanya sekedar kalimat	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya

	a. Bersifat menggambarkan	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	b. Hanya sekedar kalimat	Tidak Paham	

3. Jelaskan perbedaan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung?	a. Pengertian kalimat langsung dan tidak langsung	Paham Utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	b. Menuliskan tentang ciri-ciri Kalimat langsung dan tidak langsung	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab	Tidak Paham	
4 Bagaimana menyusun langkah-langkah dalam menulis surat	a. Langkah -langkah menyusun menulis surat	Paham utuh	Pembelajaran dapat dilakukan pada materi berikutnya
	b. menulis menulis surat sederhana	Paham sebagian	Memberikan pelajaran remedial
	Tidak Menjawab		

K. Persiapan Pembelajaran

PENDAHULUAN (10 menit)

- Guru membuka pembelajaran, peserta didik bersama guru melakukan doa bersama
- Guru dan peserta didik melakukan kegiatan literasi (membaca al-quran)
- Guru mengabsen kehadiran peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi sebelumnya.
- Dengan merujuk dimensi profil pelajar pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan materi.

KEGIATAN INTI (60 menit)

- Peserta didik membaca buku /modul. Pembelajaran dimulai dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan masalah
- Peserta didik mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru
- Peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan mengenai menulis surat yang disajikan oleh guru.
- Guru memberikan penguatan materi berupa video mengenai menulis surat <https://www.youtube.com/watch?v=Uzxq3-Inm-o&pp=ygUcbWF0ZXJpIG1lbnVsaXMgc3VyYXQga2VsYXMgNw%3D%3D> dan materi yang berasal dari buku siswa serta sumber lainnya.

PENUTUP (10 menit)

- Peserta didik bersama guru merefleksikan hasil pembelajaran.
- Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.

L. Refleksi Guru

1. Kesulitan peserta didik dalam menilai alur yang terdapat dalam dalam menulis surat ? Apa yang dilakukan oleh guru saat peserta didik mengalami kesulitan tersebut?

2. Apa kesulitan peserta didik saat membedakan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung yang terdapat dalam buku bacaan? Apa yang dilakukan oleh guru saat peserta didik mengalami kesulitan?
3. Apakah ada peserta didik yang tidak fokus saat mengikuti pembelajaran? Apa yang menyebabkan peserta didik tidak fokus saat mengikuti pembelajaran?
4. Apakah pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran guru?

M. Pertanyaan Refleksi

No	Refleksi diri	Sudah bisa	Perlu belajar lagi
1.	Saya dapat menganalisis alur dalam menulis surat		
2.	Saya dapat mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung		
3.	Saya dapat menulis menulis surat sederhana		

Keterampilan dan pengetahuan yang saya pelajari dalam pembelajaran ini:

1.	
2.	
3.	
4.	

Proses pembelajaran:

1. Kegiatan yang paling sulit saya ikuti dalam pembelajaran ini:
2. Usaha yang saya lakukan untuk memperbaiki proses belajar:
3. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang sudah saya lakukan (lingkari salah satu)

1	sangat tidakpuas
2	tidak puas
3	biasa saja
4	Puas
5	sangat puas

N. Daftar Pustaka

Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RepublikIndonesia

O. Lembar Kerja Siswa

Nama peserta didik :

Nomor absen :

Nama sekolah :

Kelas/semester :

Materi : Menemukan ide pokok pada menulis surat

Petunjuk Pengerjaan:

Tuliskanlah menulis surat kalian sendiri!

Menulis surat Sederhana
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

P. Bahan Bacaan Siswa

1. Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII . Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Q. Bahan Bacaan Guru

- 1 Subarna, Rakhma .2021. Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII .Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

R. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

1. Bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
2. Belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% dan 50%, dan
3. Pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

S. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari soal-soal

Lampiran

Bacaan Guru dan Siswa

A. Pengertian menulis surat

Menulis surat adalah suatu kegiatan penyampaian informasi atau pesan tertulis dari satu pihak kepada pihak lain melalui media kertas atau sarana lainnya. Surat merupakan alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi, ide, gagasan, dan perasaan kepada penerima dengan cara yang terstruktur dan sistematis.

Surat memiliki beberapa fungsi utama, di antaranya:

- **Sebagai sarana komunikasi:** Surat memungkinkan pengirim dan penerima untuk saling bertukar informasi dan berkomunikasi meskipun tidak bertatap muka secara langsung.
- **Sebagai bukti tertulis:** Surat dapat menjadi bukti tertulis atas suatu perjanjian, kesepakatan, atau peristiwa yang terjadi.

- **Sebagai media dokumentasi:** Surat dapat menjadi media dokumentasi untuk menyimpan informasi dan sejarah suatu peristiwa atau hubungan antar individu maupun organisasi.
- **Sebagai media ekspresi:** Surat dapat menjadi media untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan ide kreatif penulis kepada pembaca.

Secara umum, surat terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu:

- **Surat resmi:** Surat resmi digunakan untuk keperluan formal dan biasanya memiliki format yang baku. Contohnya surat dinas, surat lamaran pekerjaan, surat undangan resmi, dan sebagainya.
- **Surat pribadi:** Surat pribadi digunakan untuk keperluan informal dan biasanya memiliki format yang lebih bebas. Contohnya surat pribadi kepada teman, keluarga, atau kerabat.

Menulis surat yang efektif dan menarik memerlukan beberapa aspek penting, seperti:

- **Kejelasan tujuan:** Penulis harus memiliki tujuan yang jelas dalam menulis surat, apakah untuk menyampaikan informasi, undangan, permintaan, atau hal lainnya.
- **Struktur yang rapi:** Surat harus memiliki struktur yang rapi dan terorganisir dengan baik, mulai dari bagian kepala surat, isi surat, hingga bagian penutup surat.
- **Gaya bahasa yang sesuai:** Gaya bahasa yang digunakan dalam surat harus disesuaikan dengan jenis surat, tujuan surat, dan hubungan antara pengirim dan penerima.
- **Kosakata yang tepat:** Gunakan kosakata yang tepat dan mudah dipahami oleh pembaca.

- **Ejaan dan tanda baca yang benar:** Pastikan ejaan dan tanda baca dalam surat ditulis dengan benar untuk menghindari kesalahpahaman.

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

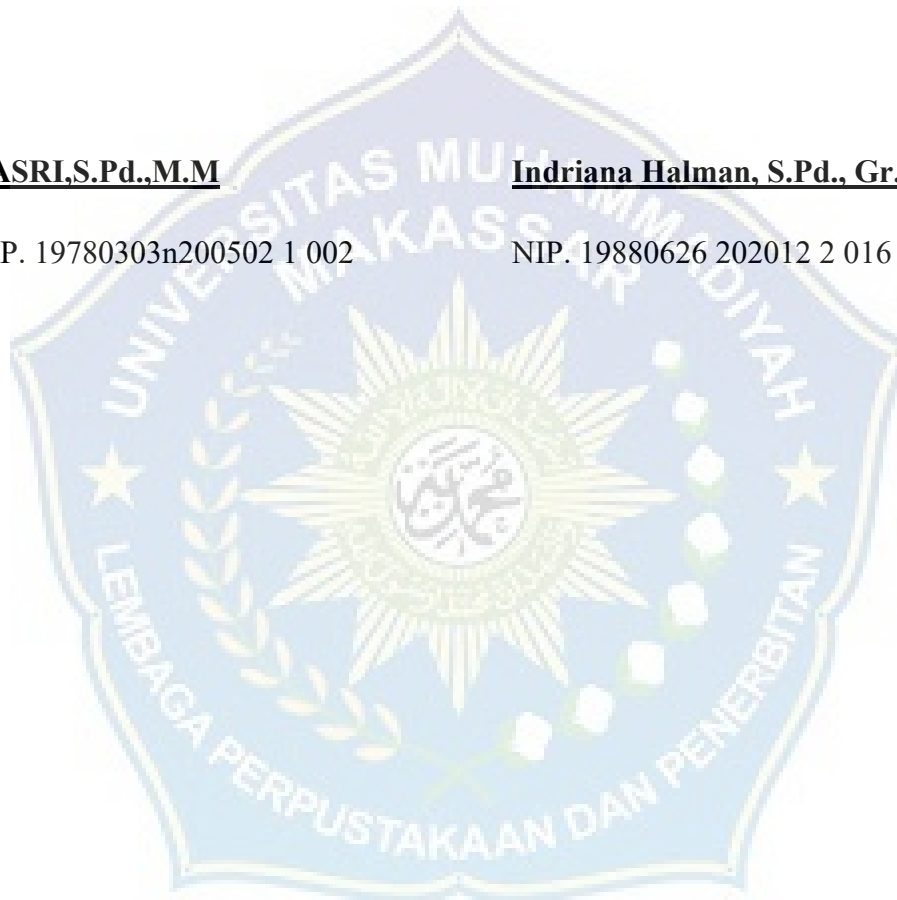
Guru Mata Pelajaran

BASRI,S.Pd.,M.M

NIP. 19780303n200502 1 002

Indriana Halman, S.Pd., Gr.

NIP. 19880626 202012 2 016



Nama : Nabila Pegina putri
 kelas : 7.4

Surat

 Yth. Bapak / Ibu guru
 di tempat.

 Assalamualaikum wr, wb.
 Saya berharap bapak / Ibu selalu dalam bimbingan Allah SWT. Lewat surat ini, saya ingin menyampaikan rasa bangga dan terimakasih atas ilmu dan kesabaran Bapak / Ibu dalam menghadapi kami dalam proses belajar. Maafkan kami yang masih sering tak mendengarkannya. Terimakasih selalu menanamkan semangat untuk kami dalam belajar, sehingga terinspirasi untuk mengejar impian dan cita-cita. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih telah jadi guru yang sabar, saya berjanji akan terus belajar dan berusaha keras untuk menjadi lebih baik dan bisa membanggakan Bapak / Ibu guru.
 Hormat saya

 Nabila Pegina putri

Hasil menulis siswa Surat Pribadi

Nama = Akbar
 kelas = 7.4

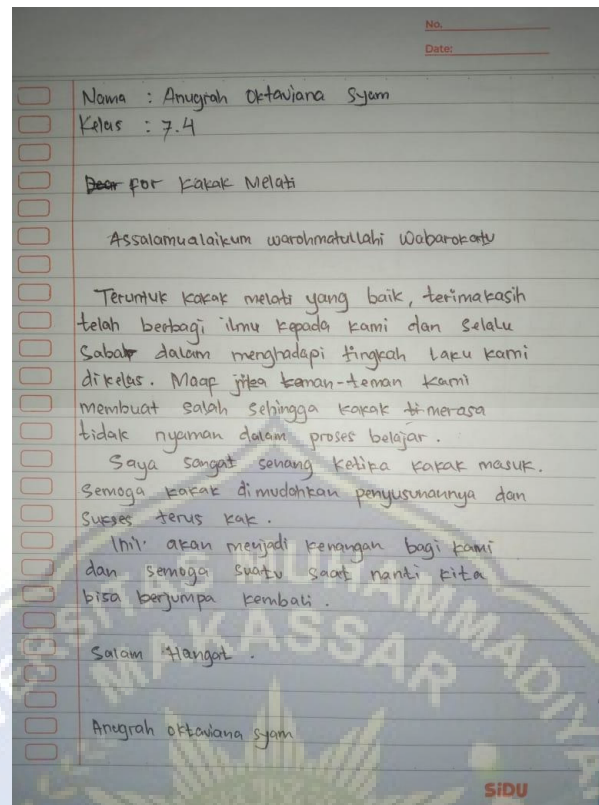
 Untuk teman kecilku
 Resa
 Ditempat

 Apa kabar? Bagaimana dengan sekolah barumu
 Apakah kamu sudah punya teman baru?
 Rasanya ingin sekali bertemu denganmu
 tetapi jarak memisahkan kita sehingga
 tak bisa bertatap muka secara langsung.
 biarlah surat ini mewakili perjumpaan kita
 Aku rindu dengananda tauwamu

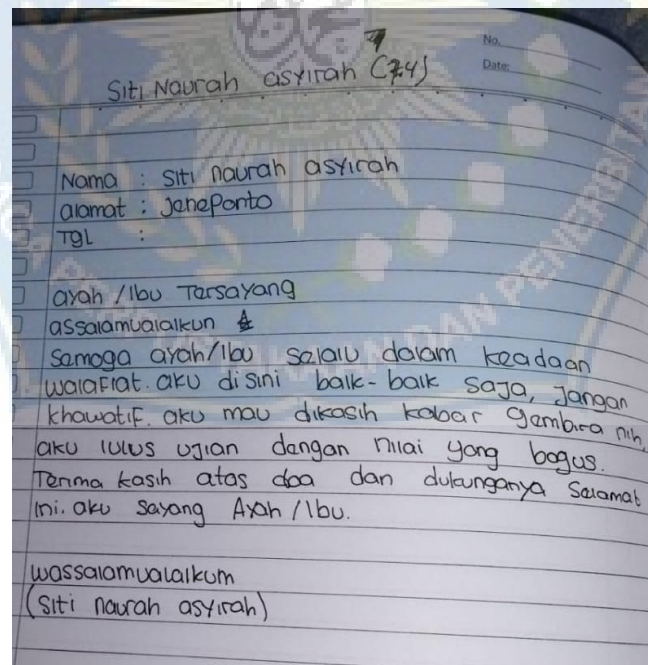
 jangan lupa balas surat ku yah

 Salam manis
 Muhammad Akbar

Hasil menulis siswa Surat Pribadi



Hasil menulis siswa Surat Pribadi



Hasil menulis siswa Surat Pribadi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Melati Bachtiar

Nim : 105331100220

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

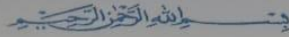
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,





KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Bachtiar
NIM : 105331100220
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa kelas VII SMPN 1 Binamu kabupaten Jeneponto

Pembimbing : I. Dr. Andi Paida, M.Pd.
: II. Dr. Anin Asnidar, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 4/8/19	- Pada pembahasan uraian letras struktur, sesuai dengan hasil penelitian. - Teori 5 tahun terdapat yang dibedakan penelitian - Campurkan hasil karya siswa Campurkan Model dan, kriteria pembelajaran.	
2.	Sabtu, 24/8/19	- Setelah pembahasan dengan hasil penelitian. - Simpulan dengan pembahasan	

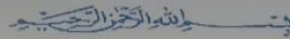
Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Adisijaya Latief, M.Pd.
NBM. 951/326





KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Bachtiar
NIM : 105331100220
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa kelas VII SMPN 1 Binamu kabupaten Jeneponto

Pembimbing : I. Dr. Andi Paida, M.Pd.
: II. Dr. Anin Asnidar, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5.	Seminar, 24/8/2019	- Catat perbaikan hasil bimbingan - DP sesuaikan keurapan - Uraian penulisan DP - Siapkan catatan yang terdapat	
4.	Selasa, 27/8/2019	Ace Uraian Skripsi	

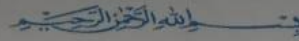
Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Answijaya Latief, M.Pd.
NBM. 951 876





KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melati Bachtiar
NIM : 105331100220
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa kelas VII SMPN 1 Binamu kabupaten Jeneponto

Pembimbing : I. Dr. Andi Paida, M.Pd.
: II. Dr. Anin Asnidar, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 17-07-2024	- Lengkapi Lampiran - Lengkapi daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, abstrak	<i>Anin</i>
2.	Jumat 19-07-2024	- Hasil penelitian menjawab rumusan masalah dalam penelitian - Tambahkan pembahasan hasil penelitian	<i>Anin</i>
3.	Selasa, 6-08-2024	- Bab V berisi kumpulan hasil penelitian dan saran penelitian - Tambahkan temuan pembimbing dalam pembahasan hasil	<i>Anin</i>
4.	Jumat 9-8-2024	- Lengkapi dan kerjakan belasan	<i>Anin</i>
5.	Senin, 12-8-24	- Lengkapi APP	<i>Anin</i>
6.	Rabu, 21-8-24	ACC Skripsi	<i>Anin</i>

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti seminar skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Adiwijaya Latief, M.Pd.

NBM. 951 826



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **15642/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Jeneponto
Perihal : **izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4460/05/C.4-VIII/VI/1445/2024 tanggal 11 Juni 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MELATI BACHTIAR**
Nomor Pokok : 105331100220
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SISWA KELAS VII SMPN 1 BINAMU KABUPATEN JENEPONTO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Juni s/d 15 Agustus 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 15 Juni 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

BAB I Melati Bachtiar 105331100220

ORIGINALITY REPORT

7 %	4 %	10 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Ida Bagus Alit Arta Wiguna, AA Gede Oka. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Era Distrupsi", Widya Sundaram : Jurnal Pendidikan Seni Dan Budaya, 2023 Publication	3 %
2	pdfcoffee.com Internet Source	2 %
3	eprints.uad.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes Exclude matches < 2%Exclude bibliography

BAB II Melati Bachtiar 105331100220

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	14% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uhn.ac.id Internet Source	6%
2	journal.unpas.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.staimuhblora.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes OffExclude matches OffExclude bibliography Off

BAB III Melati Bachtiar 105331100220

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | primadonakita.blogspot.com
Internet Source | 3% |
| 2 | Silvia Desembry Natalia Izaq, Sarah Sahetapy, Agustina Huliselan. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA DONGENG MELALUI PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 85 AMBON", PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, 2023
Publication | 2% |
| 3 | www.sman13mardisichid
Internet Source | 2% |
| 4 | Wasilah Wasilah. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray pada Materi Penyelenggaraan Kekuasaan Negara di MAN 1 Banjarmasin", Jurnal PTK dan Pendidikan, 2020
Publication | 2% |
| 5 | text-id.123dok.com
Internet Source | 2% |

BAB IV Melati Bachtiar 105331100220

ORIGINALITY REPORT

10%	6%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	3%
2	asianpublisher.id Internet Source	2%
3	moamainfo Internet Source	2%
4	vdocuments.mx Internet Source	2%
5	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB V Melati Bachtiar 105331100220

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ukitoraja.ac.id Internet Source	3%
----------	---	-----------



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



RIWAYAT HIDUP



Melati Bachtiar adalah nama Penulis Skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Bahtiar (ayah) dan Hernawati (ibu) sebagai anak pertama dari empat bersaudara. Penulis lahir pada tanggal 7 Juni 1998 di Pamisorang desa Maccini Baji, Kecamatan Batang, Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan.

Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar di SDN 87 Pammissorang pada tahun 2004 selesai ditahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah pertama di tahun 2010 di SMP Neg. 2 Batang (lulus tahun 2013) dan Penulis melanjutkan Pendidikan 2013 SMK Neg. 1 Jeneponto (lulus tahun 2016). Kemudian melanjutkan Pendidikan S1 pada tahun 2020 di Universitas Muhammadiyah Makassar, fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dengan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan selesai di tahun 2024.

Berkat Petunjuk dan Pertolongan Allah Subhanahuata'ala dan di sertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas Akademik Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas VII SMPN 1 Binamu Kabupaten Jeneponto”**